

ABSTRAK

ANDREAS SURYO WIJANARKO, 20160402006, KAJIAN HUKUM TERHADAP JUAL BELI MELALUI INTERNET (E-COMMERCE) BERDASAKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2016 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2008 TENTANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek hukum kontrak dalam perdagangan melalui internet (*e-commerce*) ditinjau dari hukum perjanjian, serta untuk mengetahui cara pembuktian *e-commerce* apabila salah satu pihak wanprestasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian normatif. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan undang-undang. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kontrak dalam perdagangan melalui internet (*e-commerce*) telah memenuhi beberapa aspek hukum perjanjian dalam Buku III Kitab Undang-Undang Hukum Perdata mengenai syarat sahnya perjanjian yaitu kesepakatan para pihak, suatu hal tertentu dan sebab yang halal, meskipun pemenuhan terhadap unsur kedewasaan sebagai syarat kecakapan untuk mengadakan suatu perikatan tidak dapat terpenuhi, kontrak dalam *e-commerce* tetap sah dan mengikat serta menjadi undang-undang bagi para pihak yang membuatnya sepanjang para pihak tidak mempermasalahkannya. Hal ini karena syarat kecakapan untuk mengadakan perikatan termasuk dalam syarat subyektif yang berarti meskipun syarat kecakapan tidak terpenuhi, kontrak dalam *e-commerce* yang dibuat dan disepakati oleh para pihak tetap sah, namun berakibat terhadap kontrak tersebut dapat dimintakan pembatalan oleh salah satu pihak. Selain itu kontrak dalam *e-commerce* telah memenuhi asas-asas perjanjian dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Seiring dengan perkembangan *e-commerce*, diikuti juga dengan masalah yang muncul seperti penipuan. Cara mengatasi permasalahan tersebut dengan cara melihat kontrak elektronik. Kontrak elektronik sangat penting dalam *e-commerce*. Peneliti ingin memberikan saran agar para pihak melakukan *e-commerce* memiliki itikad baik dalam membuat dan melaksanakan perjanjian.

ABSTRACT**ANDREAS SURYO WIJANARKO, 20160402006, LEGAL STUDY ON SELLING BUY THROUGH INTERNET (E-COMMERCE) DECIDES LAW OF NUMBER 19 YEAR 2016 CONCERNING AMENDMENT TO LAW NUMBER 11 YEAR 2008 REGARDING INFORMATION AND ELECTRONIC TRANSACTIONS**

This study aims to determine the legal aspects of the contract in commerce via the internet (e-commerce) in terms of the law of agreement, as well as to know how to prove e-commerce if one party wanprestasi. This research uses qualitative research method and normative research type. The approach taken in this research is the approach of law. Based on the results of research and data analysis that has been done can be seen that the contract in the trade via the internet (e-commerce) has met several aspects of the agreement law in Book III Book of Civil Code regarding the terms of the legitimate agreement that is the agreement of the parties, for the lawful, even though the fulfillment of the element of maturity as a requirement of the ability to enter into an engagement can not be fulfilled, the contract in e-commerce remains valid and binding and becomes law for the parties making it as long as the parties are not concerned. This is because the requirement of the ability to enter into an engagement is included in meaningful subjective terms even if the qualification requirements are not met, contracts in e-commerce made and agreed upon by the parties remain valid, but the contract may be subject to cancellation by either party. In addition, the contract in e-commerce has fulfilled the principles of agreement in the Civil Code. Along with the development of e-commerce, followed by emerging problems such as fraud. How to solve these problems by looking at electronic contracts. Electronic contracts are very important in e-commerce. Researchers want to advise that the parties to e-commerce have good faith in making and executing the agreement.